

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini menguji apakah rasio nilai pasar dapat digunakan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dan sampel yang terpilih ada 24 perusahaan. Karena dalam penelitian ini ada beberapa data sampel perusahaan yang di outlier maka jumlah sampel perusahaan yang di teliti berjumlah 18 perusahaan dengan menggunakan data time series maka sampel menjadi 54 perusahaan dari 18 perusahaan selama tiga tahun penelitian.

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio nilai pasar yang terdiri dari *price earnings ratio* (PER), *price to book value ratio* (PBV), dan *dividend yield* (DY). Setelah dilakukan pengujian tentang pengaruh *price earnings ratio*, *price to book value ratio* dan *dividend yield* dalam memprediksi perubahan laba diperoleh kesimpulan bahwa variabel *price earnings ratio* (PER) berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba. Hal ini menjelaskan bahwa rasio harga laba mencerminkan penilaian terhadap laba perusahaan di masa depan, sehingga hipotesis 1 diterima.

Variabel *price to book value ratio* (PBV) tidak berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba. Kesimpulan tersebut di peroleh dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai T hitung < dari T tabel dan nilai signifikannya >  $\alpha = 0,05$  yang artinya  $H_1$  di tolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini menjelaskan bahwa PBV bukanlah factor utama dalam memprediksi perubahan

laba. Nilai PBV yang tinggi belum tentu menghasilkan perubahan laba yang tinggi.

Variabel *dividend yield* (DY) tidak berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba. Hasil ini dapat dilihat pada uji T, dimana  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dan nilai signifikannya  $> 0,05$  yang artinya  $H_1$  di tolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini menjelaskan bahwa tidak semua nilai DY yang tinggi akan menghasilkan nilai deviden yang tinggi.

Secara bersama-sama (simultan) variabel *price earning ratio*, *price to book value ratio*, dan *dividend yield* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan. Kemampuan dari ketiga variabel independent tersebut terhadap perubahan laba sebesar 0,137 atau 13,7% sedangkan sisanya 86,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang berasal dari luar variabel yang diteliti.

## **5.2. Keterbatasan dan Saran**

### **5.2.1. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur, sehingga penelitian ini belum tentu bisa di generalisasikan pada jenis perusahaan atau industry lain.
2. Penelitian ini hanya menggunakan rasio nilai pasar sebagai analisisnya yang terdiri dari 3 (tiga) variabel dalam perhitungannya.
3. Periode perhitungan hanya 3 (tiga) tahun.

### **5.2.2. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya**

Dengan melihat keterbatasan tersebut, maka penulis menyadari tidak ada penelitian yang sempurna. Untuk itu ada beberapa saran yang mungkin bisa di aplikasikan pada penelitian selanjutnya, anatar lain :

1. Penelitian selanjutnya di harapkan dapat menambahkan jenis perusahaan lain yang akan diteliti bukan hanya pada perusahaan manufaktur saja, misalnya pada perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan lainnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan rasio keuangan lain bukan hanya rasio nilai pasar dan menambahkan variabel perhitungan lain bukan hanya menghitung dengan 3 (tiga) variabel perhitungan untuk menganalisi perubahan laba.
3. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode tahun perhitungan yang lebih lama lagi, misalnya 5-8 tahun.